PENERAPAN *ASSERTIVE TRAINING* PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HALUSINASI DI RSJ dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:

Fitriatuz Zahro, S. Kep

NIM. 25101154

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN *ASSERTIVE TRAINING* PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HALUSINASI DI RSJ dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh

Fitriatuz Zahro, S. Kep

NIM. 25101154

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns. Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M. Kep ( )
NIDN. 0728049001

Penguji 2 : Ns. Amalia, S.Kep., M.Kep ( )
NIP. 197605172003122001

Penguji 3 : Ns. M. Elyas Arif Budiman, S. Kep., M. Kep ( )
NIDN. 0710029203

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN *ASSERTIVE TRAINING* PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HALUSINASI DI RSJ dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

Fitriatuz Zahro[1], M. Elyas Arif Budiman[2]
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
**Korespondensi Penulis*: fitriazahro5@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang: Halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia dapat mengganggu kontrol diri dan interaksi sosial. *Assertive Training* digunakan untuk melatih komunikasi asertif sebagai pendukung pengendalian halusinasi. **Tujuan:** Menganalisis Penerapan *Assertive Training* Pasien Halusinasi di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus (*case report*) pada seorang pasien dengan diagnosis medis *Hebephrenic Schizophrenia* yang mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Terapi yang diberikan berupa Manajemen Halusinasi sesuai standar keperawatan yang dilanjutkan dengan Assertive Training sebanyak satu sesi selama lima hari dengan durasi 20–30 menit setiap hari untuk membantu pasien mengenali, mengontrol, dan merespons halusinasi secara adaptif. **Hasil:** Setelah penerapan Manajemen Halusinasi yang dikombinasikan dengan *Assertive Training* selama lima hari, frekuensi halusinasi pendengaran menurun dari 4 kali per hari menjadi 1 kali per hari. Pasien juga menunjukkan peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi secara mandiri, menerapkan komunikasi asertif, dan berinteraksi sosial, disertai berkurangnya perilaku melamun dan mondar-mandir. **Kesimpulan:** Penerapan Manajemen Halusinasi sebagai intervensi utama yang dikombinasikan dengan Assertive Training sebagai intervensi pendukung menunjukkan adanya perkembangan kemampuan pasien dalam mengenali tanda dan pemicu halusinasi, menerapkan strategi pengendalian halusinasi secara mandiri, mengungkapkan perasaan dan kebutuhan secara asertif, serta meningkatkan interaksi sosial dengan lingkungan.

Kata Kunci: *Assertive Training*, Asuhan Keperawatan, Gangguan Persepsi Sensori, Halusinasi Pendengaran, *Skizofrenia*.